

V. KESEIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan penelitian pengaruh campuran air kelapa dengan penambahan air perasan jeruk nipis terhadap mutu bunga krisan potong adalah sebagai berikut :

1. Penambahan air kelapa kedalam larutan perendaman berpengaruh nyata terhadap kemekaran bunga, indeks kerusakan, lama kesegaran, perubahan warna (nilai *lightness* dan *hue*), pH larutan, tingkat keterserapan larutan, jumlah partikel larutan dan tidak berbeda nyata terhadap perubahan Berat. Penambahan air perasan jeruk nipis dan interaksi perlakuan penambahan air kelapa dan air perasan jeruk nipis berbeda nyata terhadap perubahan warna (nilai *lightness*), pH larutan, keterserapan larutan, total padatan terlarut dan tidak berbeda nyata terhadap kemekaran bunga, indeks kerusakan, lama kesegaran, perubahan warna (nilai *hue*) dan perubahan berat.
2. Hasil pengamatan dalam rekapitulasi menunjukkan bahwa perlakuan perendaman dengan campuran larutan gula 10% dengan penambahan air perasan jeruk nipis 20% (K0N1) dan campuran larutan gula 10% dengan air kelapa 40% (K1N0) merupakan perlakuan terbaik bagi larutan perendaman bunga krisan potong untuk menjaga mutu bunga krisan dalam perlakuan pasca panen. Perlakuan K0N1 dan K1N0 memiliki 4 perlakuan terbaik dari 9 kategori pengamatan. Perendaman bunga potong dengan campuran air gula 10% dengan penambahan air perasan jeruk nipis 20% dapat mempertahankan mutu bunga selama 8 hari, waktu ini lebih baik jika hanya direndam menggunakan larutan tanpa perlakuan apapun (K0N0) yaitu 5 hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai perendaman bunga krisan potong menggunakan campuran air kelapa dengan penambahan air perasan jeruk nipis, penulis menyarankan untuk menggunakan larutan dengan campuran larutan gula 10% dengan penambahan air perasan jeruk nipis 20% (K0N1). Hal ini dikarenakan perlakuan ini memiliki kemampuan untuk mempertahankan mutu bunga krisan potong lebih lama (8 hari) dibandingkan perlakuan lainnya. Untuk penelitian selanjutnya penulis juga menyarankan untuk memberikan jarak yang lebih lebar antara sampel perlakuan untuk menghindari pengaruh antara sampel terhadap sampel lainnya serta memisahkan sampel bunga yang telah layu dengan sampel bunga yang masih segar untuk menghindari pelayuan yang lebih cepat yang disebabkan oleh akumulasi etilen antara sampel yang telah rusak dengan sampel yang masih segar. Selain itu, penulis menyarankan menghindari penggunaan campuran air kelapa dengan penambahan jeruk nipis di atas konsentrasi yang disarankan. Hal ini dikarenakan dapat menyebabkan kerusakan yang lebih cepat pada bunga krisan potong.

